

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Praktik penyusunan laporan keuangan pada UMKM Jamur Tiram Sungai Jauh belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM. Dalam praktiknya, UMKM ini masih menyusun laporan secara manual dan sederhana, tanpa mengikuti struktur formal laporan keuangan menurut SAK EMKM. Proses pencatatan hanya mencakup transaksi tunai seperti pemasukan dari penjualan dan pengeluaran operasional, tanpa mengikuti unsur piutang, utang, penyusutan aset tetap, maupun kewajiban pajak secara akuntabel.
2. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penerapan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Budidaya Jamur Tiram Sungai Jauh:
 - A. Faktor Internal yaitu rendahnya pemahaman akuntansi oleh pemilik usaha menyebabkan catatan laporan keuangan belum sesuai standar, kurangnya disiplin dalam melakukan catatan dan penyusunan laporan keuangan secara rutin dan terstruktur, keterbatasan sumber daya manusia yang mempunyai potensi di bidang akuntansi atau pelaporan keuangan.
 - B. Faktor Eksternal yaitu keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi khususnya dalam penggunaan sistem akuntansi digital atau aplikasi pembukuan, minimnya pendampingan dan sosialisasi dari pemerintah atau lembaga terkait mengenai pentingnya penerapan SAK EMKM bagi keberlangsungan dan pengembangan usaha, kurangnya pelatihan dan edukasi teknis bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari studi tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), penulis mengusulkan saran sebagai berikut :

1. Kepada lembaga pemerintah terkait, yaitu Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Musi Rawas Utara, disarankan untuk menyelenggarakan sosialisai, pelatihan, dan pendamping secara rutin pada pelaku UMKM mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Penyediaan modul atau paduan pencatatan sederhana yang berbasis SAK EMKM sangat diperlukan untuk membantu pelaku usaha memahami langkah-langkah secara praktis.
2. Kepada Pemilik UMKM Budidaya Jamur Tiram Sungai Jauh, diharapkan memperlajari prosedur pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, termasuk memahami laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Selain itu, pemilik usaha disarankan untuk membandingkan antara keuangan pribadi dan usaha, serta mencatat seluruh transaksi usaha secara berkala.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas lingkup penelitian terhadap berbagai jenis UMKM lainnya serta menggali lebih dalam pendekatan yang tepat untuk mendorong penerapan SAK EMKM secara efektif, baik melalui metode pelatihan, digitalisasikan sistem pencatatan, maupun integrasi dengan program pembinaan pemerintah.